

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Refluks Asam Lambung merupakan penyakit asam lambung yang disebabkan oleh melemahnya katup atau sfingter yang terletak di kerongkongan bagian bawah (Makmun, 2015). Refluks Asam Lambung ini banyak disebabkan oleh kebiasaan penderita yang melakukan gaya hidup yang kurang sehat. Gaya hidup yang kurang sehat ini juga merupakan dampak dari perkembangan zaman, salah satunya adalah semakin maraknya *outlet* makanan siap saji dan informasi yang mudah didapatkan. Tidak hanya makanan siap saji yang identik dengan *junk food*, tetapi juga perilaku dari sebagian masyarakat kita yang memakan makanan dalam jumlah besar dan juga makan dalam waktu yang relatif cepat, yang pada akhirnya bisa memicu terjadinya Refluks Asam Lambung (Syam *et al*, 2013).

Penderita Refluks Asam Lambung dari tahun ke tahun semakin meningkat seperti yang tercatat dalam Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, bahwa di Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta penderita Refluks Asam Lambung meningkat dari 5,7% pada tahun 1997 menjadi 25,18% pada tahun 2002 (Tarigan, 2019). Penderita Refluk Asam Lambung yang meminta bantuan untuk diatasi keluhannya juga ditemukan pada klien yang datang ke Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung. Karakteristik kunjungan klien yang datang ke Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung kebanyakan dengan keluhan penyakit kronis, seperti penyakit kanker, penyakit jantung, penyakit autoimun, dan sebagainya. Gangguan Refluk Asam Lambung ini dikeluhkan oleh klien bisa

sebagai keluhan utama, tetapi untuk sebagian klien lain sebagai keluhan penyerta. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan, tercatat bahwa sepanjang tahun 2021 di Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung setidaknya ada 17 orang klien yang datang dengan keluhan Refluks Asam Lambung.

Mengingat semakin meningkatnya angka kejadian penyakit Refluks Asam Lambung di Indonesia, maka penting untuk dilakukan terapi, karena jika keluhannya dibiarkan muncul terus-menerus, maka lapisan kerongkongan akan mengalami iritasi dan peradangan kronis yang lama-kelamaan menjadi lemah, sehingga bisa memicu terjadinya kanker esofagus (Makmun, 2015).

Dalam upaya penyembuhan Refluks Asam Lambung dengan menggunakan cara pandang medis barat, penyakit Refluks Asam Lambung ini sulit untuk mencapai kesembuhan, karena sifatnya yang tidak holistik (Ee *et al*, 2015). Salah satu terapi yang dipandang mampu mengatasi aliran balik cairan asam lambung adalah Akupunktur. Akupunktur dapat mengatasi gejala yang menjadi ciri khas dari Refluks Asam Lambung, salah satunya adalah nyeri panas di dada yang biasanya terjadi setelah makan dan memburuk ketika berbaring (Syams *et al*, 2013). Salah satu teknik Akupunktur yang bisa digunakan adalah teknik Akupunktur 3 Jarum. Akupunktur 3 Jarum adalah teknik Akupunktur dengan menggunakan 3 titik Akupunktur sebagai formula utama (Peng, 2000; Yuan, 2004).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur 3 Jarum pada klien penderita Refluks Asam Lambung di Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah penelitian studi kasus ini dibatasi pada pengaruh Asuhan Akupunktur 3 Jarum terhadap perbaikan keluhan perut terasa penuh dan sering bersendawa pada klien penderita Refluks Asam Lambung di Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Akupunktur 3 Jarum pada klien penderita Refluks Asam Lambung di Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung?.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur 3 Jarum pada klien penderita Refluks Asam Lambung di Praktik Akupunktur Mandiri “dr. P” Bandung secara komprehensif disertai dengan pendokumentasian.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu Akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan penanganan kasus Refluks Asam Lambung.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur 3 Jarum, khususnya dalam terapi Refluks Asam Lambung.

## **2) Bagi Peneliti yang akan datang**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur 3 Jarum untuk terapi kasus Refluks Asam Lambung.

## **3) Bagi Partisipan**

Diharapkan dapat memberikan stimulus kepada partisipan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi Akupunktur 3 Jarum dalam penyembuhan Refluks Asam Lambung yang dideritanya.

